

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* Berbantuan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Penalaran Siswa Pada Materi Sistem Koordinasi”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* berbantuan ular tangga pada materi sistem koordinasi di MA Mu'allimat NU Kudus, yaitu diawali guru membuka proses belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi sistem saraf. Guru membentuk kelompok dan menjelaskan teknis simulasi, guru memulai simulasi dan mendampingi kelompok siswa. Tahap yang tidak kalah menarik lainnya, setiap siswa berkesempatan melempar dadu dan menjawab *question card* materi sistem saraf jika berhenti pada kotak *box* permainan ular tangga. Kelompok siswa menjawab benar mendapat skor 2 dan salah skor 0, pertanyaan yang dijawab salah oleh kelompok tersebut berhak dijawab kelompok lain. Setelah itu, guru mengevaluasi hasil simulasi dan memberi penghargaan kepada kelompok siswa, serta menarik kesimpulan. Pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan didukung hasil wawancara dengan guru biologi dan siswa menunjukkan langkah-langkah pembelajaran berjalan secara terarah dan sistematis, serta suasana belajar mengarah pada penerapan pembelajaran model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* berbantuan ular tangga pada materi sistem koordinasi di MA Mu'allimat NU Kudus.
2. Pengaruh model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* berbantuan ular tangga terhadap kemampuan penalaran siswa pada materi sistem koordinasi di MA Mu'allimat NU Kudus menggunakan uji non parametrik *Mann-Whitney* mendapatkan nilai Sig. 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai assym Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan pembelajaran model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* berbantuan ular tangga terhadap kemampuan penalaran siswa pada materi sistem koordinasi di MA Mu'allimat NU Kudus. Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* berbantuan ular tangga yang mengacu pada kemampuan penalaran, menjadikan kualitas belajar meningkat dalam

memahami konsep dasar materi pembelajaran, proses belajar yang fokus saat simulasi berlangsung, selalu menggali rasa ingin tahu, dan lebih tertarik menjadi partisipasi aktif dengan adanya inovasi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* berbantuan ular tangga terhadap kemampuan penalaran siswa pada materi sistem koordinasi. Peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penerapan pembelajaran model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* berbantuan ular tangga. Sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana prasarana seperti media pembelajaran ular tangga dan menempatkan pendidik yang tepat sesuai bidang keilmuan.

b. Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, media ular tangga dapat dijadikan sebagai variasi pembelajaran kreatif dan menyenangkan.

c. Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif selama kegiatan pembelajaran serta berpikir kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas penalaran berpikir dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebagai partisipasi aktif selama proses pembelajaran.